

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa asuransi umum memiliki pengalaman dalam memberikan perlindungan asuransi bagi bisnis dan individu. PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin terus mendapat kepercayaan dari masyarakat Indonesia karena memberikan layanan terbaik bagi mitra bisnis maupun nasabah kami.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:241). Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Asuransi secara umum terbagi menjadi dua jenis, yaitu asuransi konvensional dan asuransi syariah. Keduanya mempunyai persamaan yaitu hanya berfungsi

sebagai fasilitator hubungan struktural antara penerima setoran premi (penanggung) dengan peserta penerima pembayaran klaim (tertanggung). Asuransi islam (syariah) atau sering disebut takaful dapat digambarkan sebagai asuransi yang prinsip operasionalnya didasarkan pada syariat islam dengan mengacu pada Al Qur'an dan As Sunah. Asuransi syariah menjawab keinginan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam yang menginginkan adanya perusahaan penjamin yang aman dan bebas dari unsur-unsur seperti gharar, maisir dan riba (Dewi, 2007: 136). Hakikat asuransi secara islam adalah saling bertanggung jawab dan, saling bekerja sama atau bantu membantu dan saling melindungi penderitaan satu sama lain, sebagaimana yang terdapat dalam Al Qur'an Surat Al Maidah Ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya : “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolongmenolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (surat Al Maidah, ayat 2)”.

PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin selama ini telah menyusun laporan pertanggungjawaban kepada pimpinan yang isinya antara lain terdiri dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi komprehenship yang akan dipertanggung jawabkan. Tetapi dengan laporan keuangan saja tidak cukup untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Selama masa perkembangannya PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra

Banjarmasin belum melakukan analisa laporan keuangan, sehingga PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin tidak memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangannya dan tidak diketahui sejauh mana kinerja keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin. Menganalisa laporan keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dan menginterpretasikan kondisi dan posisi keuangan serta hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan yang dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti para anggota, bank, kreditur, dapat mengetahui kinerja dari perusahaan, tetapi agar data keuangan tersebut dapat lebih dimengerti oleh pihak yang berkepentingan, maka data keuangan tersebut harus dianalisa sehingga diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan manajemen yang akan diambil.

Menurut NAIC (*National Association Of Insurance Commissioners*) (2014 : 63) Industri asuransi, rasio yang digunakan dibuat dalam suatu sistem penilaian yang dinamakan *Early Warning System (EWS)* yang terdiri dari 14 (empat belas) rasio yang diklasifikasikan ke dalam rasio-rasio solvabilitas dan umum (*Solvency and overall ratios*), rasio keuntungan (*profitability ratios*), rasio likuiditas (*liquidity ratios*), rasio penerimaan premi (*premium stability ratios*), dan rasio-rasio cadangan teknis (*technical ratios*).

Metode dan alat analisis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, penelitian ini dimaksudkan untuk melihat dan memaparkan penggunaan *Solvency*

and Overall Ratios, Profitability Ratios dan *Liquidity ratios* terhadap laporan keuangan di pada PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin untuk melihat posisi keuangannya. Ruang lingkup penelitian ini adalah laporan keuangan PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin.

Sulasmiasi dan Hidayat, (2015). Analisis Rasio Keuangan dan *Risk Based Capital* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). Hasil analisis rasio keuangan dan *Risk Based Capital* menunjukkan bahwa semua rasio memenuhi batas normal, kecuali rasio pengembalian investasi. Rasio pengembalian investasi perusahaan masih di bawah batas minimal. Walaupun kinerja keuangan perusahaan sudah sangat baik karena hasilnya cenderung memenuhi standar, beberapa rasio keuangan perusahaan memiliki kelemahan dimana persentasenya mendekati batas normal.

Rizdamayanti, (2017). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi (Study pada PT Asuransi Ramayana Tbk.). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan rasio arus kas operasi 2014-2017 tidak baik karena di bawah nilai 1. Sehingga perusahaan asuransi tidak dapat membayar kewajiban hutang saat ini dan total melalui arus kas operasi, kesulitan membiayai pengeluaran modalnya melalui operasi arus kas, dan kemungkinan bahwa perusahaan belum mampu membayar *dividen* kepada pelanggan menggunakan arus kas operasi. PT Asuransi Ramayana Tbk harus meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengurangi pengeluaran investasi yang berlebihan.

Apriani, (2017). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kondisi keuangan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Bengkulu sehat. Oleh hasil tahun 2013 rasio solvabilitas sebesar 121%, 124,64% pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 122,5%. Rasio kerugian pada tahun 2013 adalah sebesar 38,4%, sebesar 29,95% pada tahun 2014 dan 2015 sebesar hingga 76,87%. Rasio likuiditas pada tahun 2013 adalah sebesar 268,9%, sebesar 368,9% pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 323,8%. Rasio retensi sendiri pada tahun 2013 adalah sebesar 99,34%, sebesar 99,58% pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 99,64%.

Rasionalisasi dalam penelitian ini adalah melakukan analisis kinerja keuangan pada PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin Tahun 2017 s/d 2019 dengan rasio *Solvency and Overall Ratios*, *Profitability Ratios* dan *Liquidity ratios* terhadap laporan keuangan di pada PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin yang gunanya untuk dapat digunakan untuk membuat keputusan, pertimbangan dan prediksi berdasarkan tren tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang dan menstandarkan ukuran penilaian perusahaan sehingga memudahkan dalam mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain. Kontribusi penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *Solvency and Overall Ratios*, *Profitability Ratios* dan *Liquidity ratios*, akibat dari tidak dilakukannya analisa rasio keuangan adalah perusahaan tidak memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangannya pada PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin.

Langkah-langkah penyelesaian penelitian adalah rasio-rasio yang dapat digunakan oleh PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin tersebut di atas yaitu untuk pengukuran *Solvency and Overall Ratios* (Rasio Solvabilitas dan

Keseluruhan) yang terdiri dari *Solvency and Overall Ratios*, Tingkat Kecukupan Dana, *Profitability Ratios* yang terdiri dari Perubahan Surplus, *Underwriting Ratios*, Rasio Beban Klaim, Rasio Komisi, Rasio Biaya Manajemen, Pengembalian Investasi, *Liquidity ratios* yang terdiri dari *Liquidity ratios*, *Agents balance to surplus ratio*, Rasio piutang premi, Pertumbuhan Premi, Rasio retensi sendiri dan Rasio cadangan teknis, selain itu, dari rasio-rasio yang telah dihitung untuk tahun berjalan, dapat dibandingkan dengan rasio yang telah terjadi pada tahun sebelumnya, sehingga diketahui perubahan dari rasio-rasio tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan, agar PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin dapat menganalisa laporan keuangannya dengan menggunakan analisa rasio keuangan yang disesuaikan dengan laporan keuangan. Dengan menganalisa laporan keuangan dengan menggunakan analisa rasio, akan dapat dinilai keseluruhan operasi perusahaan yang telah dilaksanakan dan memberikan informasi mengenai perkembangan asuransi serta upaya untuk mempertahankan kontinuitas PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana kondisi rasio keuangan dilihat dari *Solvency and Overall Ratios* (Rasio Solvabilitas dan Keseluruhan), *Profitability Ratios* dan *Liquidity ratios* pada PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin ?

2. Apakah rasio-rasio keuangan tersebut sudah menjelaskan posisi keuangan yang sesuai dengan *Solvency and Overall Ratios* (Rasio Solvabilitas dan Keseluruhan), *Profitability Ratios* dan *Liquidity ratios* pada PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah

1. Membuktikan secara empiris bagaimana analisa *Solvency and Overall Ratios* (Rasio Solvabilitas dan Keseluruhan), *Profitability Ratios* dan *Liquidity ratios* pada PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin.
2. Membuktikan secara empiris *Solvency and Overall Ratios* (Rasio Solvabilitas dan Keseluruhan), *Profitability Ratios* dan *Liquidity ratios* pada PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin, sehingga menjelaskan posisi keuangan yang bagus atau tidak.

D. Signifikansi Penelitian

1. Kegunaan Teoritis, berguna menambah pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu akuntansi keuangan khususnya analisa laporan keuangan.
2. Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi pada PT Asuransi Takaful Keluarga R.O. Az-Zahra Banjarmasin, terutama dalam perhitungan rasio-rasio laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dalam mencapai hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini, penulis harus berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Analisis

Menurut Sugiono (2015: 335), “Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, serta hubungannya dengan keseluruhan”

2. Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2013 : 145) pengertian “kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba”.

F. Penelitian Terdahulu

Sulasmiasi dan Hidayat, (2015). Analisis Rasio Keuangan dan *Risk Based Capital* untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). Hasil analisis rasio keuangan dan *Risk Based Capital* menunjukkan bahwa semua rasio memenuhi batas normal, kecuali rasio pengembalian investasi. Rasio pengembalian investasi perusahaan masih di bawah batas minimal. Walaupun kinerja keuangan perusahaan sudah sangat baik karena hasilnya cenderung memenuhi standar, beberapa rasio keuangan perusahaan memiliki kelemahan dimana persentasenya mendekati batas normal.

Rizdamayanti, (2017). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Asuransi (Study pada PT Asuransi Ramayana Tbk.). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan rasio arus kas operasi 2014-2017 tidak baik karena di bawah nilai 1. Sehingga perusahaan asuransi tidak dapat membayar kewajiban hutang saat ini dan total melalui arus kas operasi,

kesulitan membiayai pengeluaran modalnya melalui operasi arus kas, dan kemungkinan bahwa perusahaan belum mampu membayar dividen kepada pelanggan menggunakan arus kas operasi. PT Asuransi Ramayana Tbk harus meningkatkan pendapatan perusahaan dan mengurangi pengeluaran investasi yang berlebihan.

Apriani, (2017). Analisis Kinerja Keuangan pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Bengkulu sehat. Oleh hasil tahun 2013 rasio solvabilitas sebesar 121%, 124,64% pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 122,5%. Rasio kerugian pada tahun 2013 adalah sebesar 38,4%, sebesar 29,95% pada tahun 2014 dan 2015 sebesar hingga 76,87%. Rasio likuiditas pada tahun 2013 adalah sebesar 268,9%, sebesar 368,9% pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 323,8%. Rasio retensi sendiri pada tahun 2013 adalah sebesar 99,34%, sebesar 99,58% pada tahun 2014 dan 2015 sebesar 99,64%.

Persamaannya adalah pada analisa yang dipakai kemudian perbedaannya adalah pada objek penelitian.